ABSTRAK

Reza Dwi Aprilia, 2022, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Program Studi Akuntansi Syariah (AS), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Dr. Farid Firmansyah, M.M.

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Ukuran Perusahaan, Harga Saham

Investor ketika akan berinvestasi pada perusahaan, tentunya akan melihat laporan keuangan serta menganalisis laporan keuangan tersebut sebagai bahan petimbangan keputusan investasi. Adapun salah satu rasio yang biasa digunakan oleh investor untuk pertimbangan keputusn investasi yakni *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan ukuran perusahaan. Perusahaan real estatate dan properti menjadi perusahaan yang menarik dikaji, karena saat pertumbuhan ekonomi menurun sektor ini ikut menderita penurunan. Hal tersebut bisa dilihat dari harga saham yang mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai 2021. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan ukuran perusahaan terhadap harga saham secara parsial dan simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2021 yang diperoleh dari www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 perusahaan real estate dan property. Tekhnik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode sampling jenuh sehingga semua populasi sebanyak 60 perusahaan diambil sebagai sampel. Dengan demikian, maka jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 60 data. Data dari penelitian ini sudah memenuhi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (X₁) diperoleh angka t_{hitung} -0,012 < t_{tabel} 2,002 dengan angka signifikansi 0,990 > 0,05 maka menolak H_α, dengan demikian bisa disimpulkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial Net Profit Margin (X₂) diperoleh t_{hitung} -0,034 < t_{tabel} 2,002 sementara untuk nilai signifikansinya yakni 0.973 > 0.05 sehingga menolak H_{α} , dengan demikian bisa disimpulkan variabel Net Profit Margin (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Secara parsial ukuran perusahaan (X₃) angka $t_{hitung} 2,082 > t_{tabel} 2,002$ serta nilai signifikansi 0,042 < 0,05 maka menerima H_{α} dengan demikian bisa disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X₃) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan diperoleh f_{hitung} 8,938 > f_{tabel} 2,704 serta angka signifikansinya 0,000 < 0,05 maka menerima H_{α} demikian bisa dikatakan bahwa variabel X (*Debt* to Equity Ratio, Net Profit Margin dan ukuran perusahaan) yang dipergunakan dipenelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap harga saham.